

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sugiyono (2017: 9) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Data kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Penelitian kualitatif ini digunakan dengan maksud mendapatkan data tentang peran orang tua dan guru dalam pembentukan karakter anak . Hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk meneliti subjek yang alamiah dan pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif berisi data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Menurut Sugiyono (2014: 9) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*. Oleh karena itu, tujuan umum penelitian adalah untuk mendeskripsikan sebuah data yang terjadi di lapangan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

2. Bentuk Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan fakta-fakta dari informasi yang didapat dari lapangan, bentuk penelitian ini menggunakan bentuk deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Namun, hasil gambaran tersebut tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih umum. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi yang menggambarkan apa adanya, penjelasan, serta validasi suatu fenomena yang diteliti, deskripsi, penjelasan, dan validasi tersebut

akan diperoleh peneliti setelah mendeskripsikan karakteristik dari objek yang diteliti.

Berdasarkan paparan diatas, maka bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk deskriptif, yaitu bentuk yang mendeskripsikan hasil data berupa pengamatan terhadap Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina Sekadau Tahun Pelajaran 2020/2021.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi dilaksanakannya penelitian ini adalah TK Negeri Pembina Sekadau. Pemilihan lokasi penelitian ini karena pada saat pra observasi dilakukannya wawancara terhadap guru dan pengamatan terhadap siswa ditemukan bahwa ada anak yang memiliki kepercayaan diri, bisa mendengarkan guru dengan baik, tenang saat belajar bersedia membantu apabila temannya lupa bawa pensil. Namun ditemukan juga ada anak yang kurang percaya diri contohnya tidak berani maju kedepan ketika di panggil guru, tidak berani berbicara atau bercerita ada anak yang tidak disiplin contohnya ketika ke sekolah datang tidak tepat waktu, ada juga anak yang tidak bertanggung jawab ketika sudah bermain tidak merapikan mainannya begitu juga setelah belajar contohnya ketika menggunting kertas anak tidak membuang sisa kertas ke tempat sampah. Maka dari itu penulis memilih tempat tersebut sebagai tempat penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dipilih untuk melaksanakan penelitian ini yaitu awal bulan Juni 2021, artinya penulis melakukan kegiatan penelitian selama kurang lebih satu bulan. Dengan intensitas waktunya adalah dua kali kunjungan setiap minggu.

D. Data Dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), data yaitu hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Data dalam penelitian ini meliputi segala yang berkaitan dengan Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Pembentukan Karakter Anak Kelompok B1 Di TK Negeri Pembina Sekadau Tahun Pelajaran 2021/2022. Data deskripsi merupakan suatu dan kejadian yang dihadapi dalam penelitian dan hasilnya berupa informasi dengan berbagai metode pengumpulan data.

2. Sumber Data Penelitian

a. Data primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, pendapat dari individu atau kelompok orang maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian. Data primer diperoleh langsung oleh peneliti melalui wawancara bersama, guru, orang tua dan siswa kelas B1 Di TK Negeri Pembina Sekadau. Kegiatan

wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung mengenai, peran orang tua dan guru, faktor yang mempengaruhi peran orang tua dan guru, dan upaya yang dilakukan orang tua dan guru dalam pembentukan karakter anak kelompok B1 di TK Negeri Pembina Sekadau. Pengambilan data dalam penelitian ini diambil langsung dari responden atau pihak-pihak yang dapat memberikan informasi secara langsung. Data primer dalam penelitian ini yaitu guru, orang tua dan siswa kelas B1.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip. Data sekunder diperoleh melalui dokumen-dokumen, data sekunder dimanfaatkan oleh penulis untuk memperoleh data tambahan sebagai data pendukung data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru, keadaan orang tua siswa dan keadaan siswa.

E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2017: 104) yang menyatakan bahwa teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) interview (wawancara), dokumentasi.

a. Teknik Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan cara pengamatan. Menurut Nasution Sugiyono (2017: 106) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Penulis hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi ini dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.

Teknik observasi dihasilkan dari catatan lapangan tentang kegiatan yang sedang berlangsung pada penelitian ini dimana pengamatan akan dilakukan dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang pembentukan karakter anak dan untuk mengamati secara menyeluruh gambaran tentang lokasi penelitian kemudian disempurnakan dalam bentuk catatan lapangan di TK Negeri Pembina Sekadau.

b. Wawancara

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian secara tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi. Menurut Sugiyono (2017: 114) wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan

yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Pertanyaan yang digunakan dalam metode wawancara ini membahas tentang peran orang tua dan guru, apa saja hambatan orang tua dan guru, dan upaya yang dilakukan dalam pembentukan karakter pada anak kelompok B1. Pada saat wawancara dengan guru, orang tua penulis menggunakan pedoman wawancara yang disiapkan terlebih dahulu agar tidak menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti. Subjek penelitian wawancara dilakukan dengan orang tua, guru kelas dan siswa.

c. Dokumen

Menurut Sugiyono (2015: 82) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen ini berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Dokumen yang digunakan peneliti berupa laporan raport, catatan, dan semacamnya. Dokumen yang dapat menyajikan tentang keadaan, aturan, disiplin, dan dapat memberikan petunjuk dalam kegiatan penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Pedoman observasi

Observasi diartikan sebagai sebuah penelitian pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Pedoman observasi digunakan untuk mengetahui penelitian yang dibuat dalam bentuk tabel, lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan daftar ceklist mengenai tindakan-tindakan apa saja yang dilakukan. Dari segi pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi partisipasi) dan *non participant observation* (observasi non partisipan). Penelitian ini menggunakan pedoman observasi yang berkaitan dengan peran orang tua dan guru dalam pembentukan karakter pada anak.

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah sekumpulan daftar pertanyaan yang mengharuskan peneliti mengadakan kontak langsung melalui kegiatan wawancara langsung kepada narasumber. Wawancara yang baik dilakukan dengan *face to face* dengan memperhatikan situasi dan kondisi sehingga dapat memilih kegiatan dan waktu yang tepat kapan dan dimana harus melakukan wawancara. Pedoman wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini

adalah berkaitan dengan peran orang tua dan guru, apa saja hambatan orang tua dan guru, upaya yang dilakukan orang tua dan guru dalam pembentukan karakter anak pada anak kelompok B1 di TK Negeri Pembina Sekadau.

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah lalu, yang mana dokumen dapat berupa silabus dan RKH dari guru, absensi dari siswa, lembar penilaian siswa atau raport, catatan, foto-foto kegiatan penulis di TK Negeri Pembina Sekadau. Dokumen berfungsi untuk memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam rangka mempertahankan argumentasi yang disampaikan. Penelitian ini menggunakan pedoman dokumentasi mengenai peran orang tua dan guru, apa saja hambatan orang tua dan guru, dan upaya yang dilakukan orang tua dan guru dalam pembentukan karakter pada anak kelompok B1 di TK Negeri Pembina Sekadau.

F. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2017: 184) keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *Idependability* (*realibitas*), dan *confirmability* (obyektivitas). Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang

sangat penting dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian maka dilakukan dilakukan pengecekan dan pemeriksaan data. Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data dengan menggunakan kriteria tertentu, yaitu:

1. Uji Kredibilitas (*credibility*)

Kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen, yakni apakah instrumen itu sungguh-sungguh mengukur variabel yang ingin diteliti. Hasil penelitian ini dengan penemuan melakukan pembuktian pada kenyataan yang sedang diteliti. Hal ini dapat dilakukan dengan ketekunan pengamatan dan pemeriksaan dengan triangulasi. Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya pada saat yang berbeda, atau membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya dengan pendekatan yang berbeda. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang telah diperoleh melalui sumber. Pada penelitian ini peneliti menguji informasi yang diberikan oleh sumber yaitu guru kelas, orang tua dan peserta didik yang dilakukan dengan cara menggali informasi dari mereka yang mengkombinasikan teknik wawancara dan observasi.

2. Uji Keteralihan (*Transferability*)

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

3. Uji Ketergantungan (*Dependability*)

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Maka uji *dependability* merupakan kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari menentukan fokus atau masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data, sampai membuat suatu kesimpulan benar-benar dilakukan harus ditunjukkan oleh peneliti.

4. Uji Kepastian (*Confirmability*)

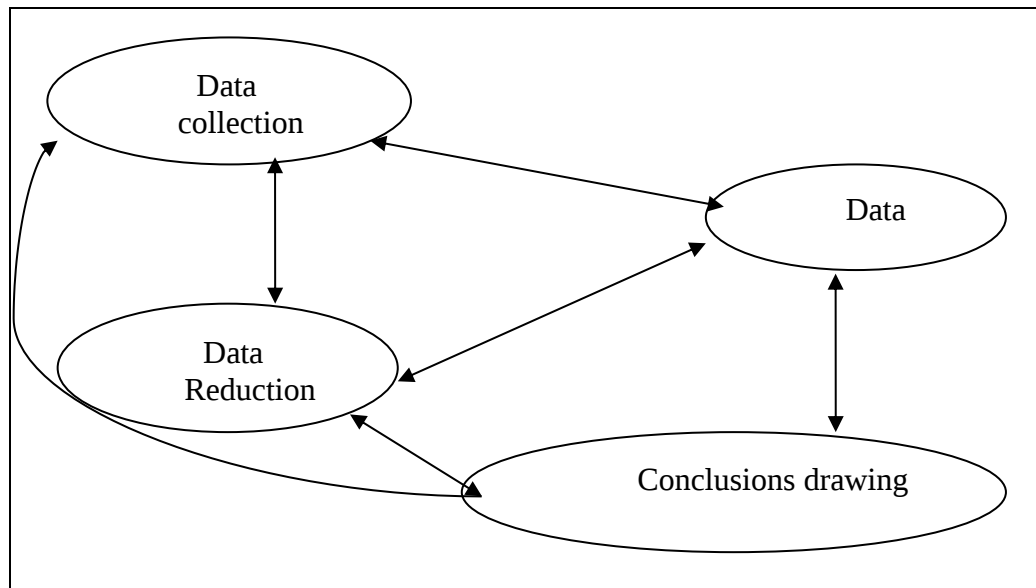
Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian,

dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017: 131) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Setelah data yang dikumpulkan dilokasi penelitian melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi maka dilakukan pengelompokkan dan pengurangan data yang tidak penting. Setelah itu dilakukan analisis penguraian dan penarikan kesimpulan. Data yang telah diorganisasikan kedalam suatu pola dan membuat kategorinya, maka diperoleh dengan menggunakan data model Miles dan Huberman, yaitu:



Gambar 3.1 Model Miles and Huberman (Sugiyono, 2017: 131)

1. *Data Reduction* (Reduksi dataa)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan reduksi data yang diperoleh dari observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya. Penulis menggolongkan, mengarahkan, dan mereduksi data yang dianggap tidak perlu, kemudian dilakukan penggolongan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan pengumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan data yang dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel, dan terstruktur yang menggabungkan informasi yang disusun dalam suatu bentuk sehingga dapat dengan mudah penulis mengetahui apa saja yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Setelah data disajikan, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, proses verifikasi dalam hal ini adalah tinjauan ulang terhadap

catatan lapangan, tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan antar objek. penerima informasi. Istilah media dikenal.